

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH TAHU DAN AIR KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Oleh

Fahmy Abdullah Gani
NPM. 145001105

Dosen Pembimbing:

Tini Sudartini, Ir., M.P.
Hj.Dwi Pangesti, Ir., M.P.

Tanaman seledri dipergunakan sebagai pelengkap masakan ataupun sebagai obat. Tingginya permintaan seledri dalam bentuk segar oleh masyarakat Indonesia belum dapat terpenuhi, selain itu tanaman seledri bersifat aditif dalam bahan makanan sehingga dipergunakan dalam jumlah sedikit tetapi penting. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli 2018, di Kelurahan Kersanegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan ketinggian tempat 362 mdpl. Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi pupuk organik limbah cair tahu dan air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). Penelitian ini menggunakan metode percobaan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial. Faktor pertama yaitu konsentrasi pupuk organik limbah cair tahu dengan 4 taraf perlakuan yaitu konsentrasi 0, 10, 15, 20 persen. Faktor kedua adalah air kelapa dengan 4 taraf perlakuan yaitu konsentrasi 0, 45, 50, 55 persen. Sehingga terdapat 16 kombinasi taraf perlakuan yang diulang sebanyak tiga kali. Uji lanjut menggunakan uji jarak berganda Duncan. Parameter utama yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah tangkai daun, bobot basah dan bobot kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara berbagai konsentrasi pupuk organik limbah cair tahu dan konsentrasi air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri. Pupuk organik limbah cair tahu 15 persen memberikan pengaruh yang baik terhadap rata-rata semua parameter pengamatan sedangkan pemberian air kelapa tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan.

Kata kunci: Limbah Cair Tahu, Air Kelapa, Seledri

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER CONCENTRATION FROM TOFU WASTE AND COCONUT WATER ON THE GROWTH AND YIELD OF CELERY PLANT (*Apium graveolens* L.)

By
Fahmy Abdullah Gani
145001105

Guide lecturer:

Tini Sudartini, Ir., M.P.
Hj.Dwi Pangesti, Ir., M.P.

Celery is used as a complement to food or as a medicine. The high demand for celery in fresh form by the people of Indonesia has not been fulfilled, besides that celery plants are additives in food ingredients so that they are used in small amounts but important. The study was conducted in April to July 2018, in Kersanegara Village, Cibereum District, Tasikmalaya City, with an altitude of 362 meters above sea level. The study aimed to find out the interaction between the concentration of organic fertilizer of tofu liquid waste and coconut water on the growth and yield of celery (*Apium graveolens* L.). This study used factorial randomized block design (RBD). The first factor was the concentration organic fertilizer of tofu liquid waste with 4 levels of concentration of 0, 10, 15, 20 percent. The second factor was coconut water with 4 levels of concentration of 0, 45, 50, 55 percent. So there were 16 combinations of treatment levels that were repeated three times. The advanced analysis used Duncan's multiple range test. The main parameters observed were plant height, number of leaf stalks, wet weight and dry weight. The results showed that there was no interaction between the various concentration organic fertilizer of tofu liquid waste and the concentration of coconut water on the growth and yield of celery. The concentration of organic fertilizer of tofu liquid waste 15 percent had a good effect on the average of all parameters giving coconut water had no significant effect on all parameter observation.

Keywords: Tofu Liquid Waste, Coconut Water, Celery.